BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara keterampilan proses sains dan rasa ingin tahu siswa kelas IV SD Gugus Diponegoro Kecamatan Ungaran Barat. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,517 dengan nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa tingkat hubungan antara kedua variabel berada pada kategori baik. Dengan demikian, semakin baik keterampilan proses sains yang dimiliki siswa, maka cenderung diikuti oleh meningkatnya rasa ingin tahu siswa dalam pembelajaran, khususnya pada pembelajaran IPA.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara keterampilan proses sains dan rasa ingin tahu siswa, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Bagi guru, disarankan untuk merancang dan melaksanakan pembelajaran IPA yang berorientasi pada pengembangan keterampilan proses sains, seperti kegiatan mengamati, mengelompokkan, melakukan percobaan sederhana, mengajukan pertanyaan, serta mengomunikasikan hasil pengamatan
2. Bagi sekolah, diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap pelaksanaan pembelajaran IPA yang inovatif melalui penyediaan sarana dan prasarana yang

memadai, serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan atau kegiatan pengembangan profesional yang berkaitan dengan penerapan pembelajaran berbasis keterampilan proses sains.

3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktifdalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang melibatkan keterampilan proses sains, seperti mengamati, menanya, mencoba, dan mengomunikasikan hasil belajar. Dengan meningkatkan keterlibatandalam kegiatan tersebut, rasa ingin tahu siswa dapat berkembang secara optimal. Siswa juga disarankan untuk tidak ragu bertanya dan mencari informasi baru, karena sikap tersebut dapat membantu memperdalam pemahaman materi serta menumbuhkan kebiasaan berpikir ilmiahdalam proses pembelajaran.
4. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan melibatkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi keterampilan proses sains dan rasa ingin tahu siswa, seperti model pembelajaran, motivasi belajar, lingkungan belajar, atau peran orang tua. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan desain eksperimen atau pendekatan campuran (*mixed methods*) agar memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel yang diteliti.